

**PENGEMBANGAN KEMAMPUAN KOGNITIF MELALUI METODE EKSPERIMEN
DENGAN MENANAM KACANG IJO PADA ANAK KELOMPOK A
SEMESTER GASAL TK AZ ZAHRA SUKODONO SRAGEN
TAHUN 2014/2015**

NASKAH PUBLIKASI

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Mencapai
Derajat Sarjana S- 1
Pendidikan Anak Usia Dini



Oleh :

WAHYUNI

A53H111012

**FAKULTAS KEGUGURAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2014



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. A. Yani Tromol pols I-Pabelan, Kartasura Tlp. (0271) 717417 Fax : 715448 Surakarta 57102

SURAT PERSETUJUAN ARTIKEL PUBLIKASI ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir:

Nama : Drs. H. M. Yahya M. Si

NIK : 147

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi (tugas akhir) dari mahasiswa:

Nama : WAHYUNI

NIM : A53H111012

Program Study : PAUD PSKGJ

Judul Skripsi :PENGEMBANGAN KEMAMPUAN KOGNITIF
MELALUI METODE EKSPERIMEN DENGAN
MENANAM KACANG IJO PADA ANAK KELOMPOK
A SEMESTER GASAL TK AZ ZAHRA KECAMATAN
SUKODONO KABUPATEN SRAGE TAHUN 2014/2015

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 24 Nopember 2014

Pembimbing

Drs. H. M. Yahya, M.Si

NIK: 147

**PENGEMBANGAN KEMAMPUAN KOGNITIF MELALUI METODE EKSPERIMEN
DENGAN MENANAM KACANG IJO PADA ANAK KELOMPOK A
SEMESTER GASAL TK AZ ZAHRA SUKODONO SRAGEN
TAHUN 2014/2015**

WAHYUNI

A53H111012

Anak usia dini merupakan masa yang sangat tepat untuk menggali segala potensi kecerdasan sebanyak-banyaknya. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan kemampuan kognitif pada anak kelompok A TK Az Zahra kecamatan Sukodono kabupaten Sragen tahun 2014/2015. Penelitian ini bersifat Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Subyek dalam penelitian ini adalah anak kelompok A yang terdiri dari 16 siswa. Data yang dikumpulkan adalah dengan observasi dan catatan lapangan dengan teknis analisis komparatif dan kritis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan kognitif anak pada pra siklus sebesar 30%, setelah dilakukan tindakan siklus I menjadi 65% dan pada siklus II menjadi 89% total peningkatan mencapai 59%. Sehingga berdasarkan analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa metode eksperimen dengan menanam kacang ijo dapat mengembangkan kemampuan kognitif pada anak kelompok A TK Az Zahra kecamatan Sukodono kabupaten Sragen tahun 2014/2015.

Kata kunci : kemampuan kognitif, metode eksperimen.

PENDAHULUAN

Pendidikan Taman Kanak-kanak (TK) sebagaimana dinyatakan dalam Undang-undang RI nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 28 ayat 3 merupakan pendidikan usia dini pada jalur formal yang bertujuan membantu anak didik mengembangkan berbagai potensi. Potensi yang dimaksud adalah potensi psikis maupun fisik yang meliputi moral dan nilai agama, sosial emosional, kemandirian, kognitif, bahasa, fisik motorik dan seni yang siap memasuki Sekolah Dasar (SD).

Undang-undang nomor 21 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Depdiknas, 2006) menyatakan bahwa pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai 6 tahun melalui pemberian rangsangan. Stimulasi atau rangsangan yang diberikan pada usia ini akan mempengaruhi laju pertumbuhan dan perkembangan anak serta sikap dan perilaku sepanjang hidupnya.

Kognitif merupakan proses berfikir yaitu kemampuan individu untuk menghubungkan, menilai dan mempertimbangkan suatu kejadian atau peristiwa. Hal ini sejalan dengan pendapat Gagne (Jamaris, 2008:16) bahwa kognitif adalah proses yang terjadi secara internal di dalam pusat susunan saraf pada saat manusia sedang berpikir. Kemampuan kognitif ini berkembang secara bertahap sejalan dengan perkembangan fisik dan saraf-saraf yang ada di pusat susunan saraf terkait.

Maka dari itu perkembangan kognitif sangat penting bagi anak usia dini, karena penyelenggaraan PAUD bertujuan mengembangkan semua potensi yang dimiliki anak sehingga kelak dapat berfungsi sebagai manusia yang utuh sesuai dengan falsafah suatu bangsa. Sehingga potensi yang ada pada setiap individu, termasuk anak usia dini, tidak bisa berkembang dengan sendirinya, melainkan perlu upaya yang dilakukan dalam kegiatan pendidikan, yaitu dengan mengembangkan kemampuan kognitif anak usia dini.

Pembeajaran di TK Az Zahra masih berpusat pada guru, anak kurang diberi kesempatan untuk membangun sendiri pengetahuannya tentang sesuatu hal.

Guru lebih banyak ceramah, sehingga pembelajaran kurang bermakna, pengetahuan yang didapat anak tidak dapat bertahan lama dari ingatannya. Selain itu, guru masih menggunakan metode-metode yang terdahulu, yaitu seperti metode pemberian tugas, praktek langsung dll. Maka dari itu sebagai pendidik dan peneliti saya akan mencoba menerapkan metode eksperimen dalam pembelajaran, agar pembelajaran yang dilaksanakan lebih inovatif dan bermakna.

Berbagai kendala dan hambatan seperti juga halnya yang terlihat pada anak kelompok A TK Az Zahra kecamatan sokodono kabupaten sragen, kemampuan kognitif anak masih rendah. Hal ini diketahui pada tingkat motivasi anak saat ini, masih banyak yang kurang percaya diri untuk melakukan kegiatan-kegiatan dalam upaya mengembangkan kemampuan kognitif.

Agar kegiatan pengembangan kognitif anak dapat terlaksana dengan baik maka anak dituntut memiliki kepercayaan diri dan berani mencoba dengan sesuatu hal yang baru. Dengan demikian peneliti mencoba untuk mengembangkan kemampuan kognitif anak usia dini melalui metode eksperimen. Menurut Sujiono (2011:7.90) metode eksperimen adalah suatu cara anak melakukan berbagai percobaan yang dapat dilakukan anak sesuai dengan usianya, guru sebagai fasilitator, alat untuk percobaan sudah disiapkan oleh guru. Dengan menggunakan metode ini anak dapat menemukan sesuatu hal yang baru berdasarkan pengalamannya.

Tujuan khusus dalam penelitian ini adalah mengembangkan kemampuan kognitif melalui metode eksperimen dengan menanam kacang ijo pada anak kelompok A semester gasal TK Az Zahra Kecamatan Sukodono Kabupaten Sragen tahun 2014/2015.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di TK Az Zahra kecamatan Sukodono kabupaten Sragen, yang beralamatkan di Genengan RT 01 Karangnom Sukodono. Pelaksanaan penelitian dilakukan dari bulan September sampai bulan Nopember 2014 dengan subyek penelitian ditetapkan pada anak kelompok A dengan jumlah siswa 16 anak, dengan 4 anak laki-laki dan 12 anak perempuan.

Subyek pelaksana tindakan adalah peneliti yang berkolaborasi dengan guru (teman sejawat), di mana kedudukan peneliti di sini sebagai wali kelas kelas kelompok A Tk Az Zahra Kecamatan Sukodono Kabupaten Sragen.

Prosedur Penelitian ini menggunakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dikemukakan oleh Kemmis dan Mc Taggart dalam Arikunto (2006: 97-100) yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan (observasi), dan refleksi. Apabila tindakan ini belum berhasil maka perlu dilakukan tindakan selanjutnya. Dalam penelitian ini peneliti melakukan tindakan sebanyak 2 siklus, di mana masing-masing siklus adalah 2 kali pertemuan.

Data yang dipergunakan oleh peneliti adalah yang bersumber dari siswa yaitu kemampuan kognitif anak yang diperoleh langsung dari anak, dari guru yaitu metode eksperimen melalui menanam kacang ijo dan data yang bersumber dari situasi kelas saat pembelajaran berlangsung.

Teknik pengumpulan data adalah suatu kegiatan untuk memperoleh data yang dibutuhkan dan dapat diolah menjadi suatu data yang dapat disajikan sesuai masalah yang dihadapi dalam penelitian ini. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah: observasi, dokumentasi dan catatan lapangan. Sedangkan instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah pedoman observasi untuk kemampuan anak, untuk kemampuan guru dan format catatan lapangan dan foto.

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini harus diusahakan kevalidannya. Untuk menjamin keabsahan dan kebenaran data, maka dipilih dan digunakan cara-cara yang tepat untuk mengembangkan validasi data yang diperolehnya. Penelitian ini menggunakan triangulasi untuk menguji validasi data yang diperoleh dalam penelitian. Triangulasi adalah teknik memeriksa keabsahan data yang menggunakan suatu yang lain diluar data itu (L.J Moeloneng, 2002:178). Penelitian ini menggunakan teknik keabsahan data atau triangulasi data sebagai berikut:

1. Data tentang kemampuan kognitif dalam penelitian ini dengan triangulasi sumber yang bersumber dari sudut pandang guru kelas dan sudut pandang kepala sekolah serta peneliti itu sendiri

2. Data tentang penerapan metode eksperimen dapat dilakukan dengan triangulasi teknik dengan teknik pengamatan secara langsung pada waktu pembelajaran, baik pengamatan terhadap subyek dalam melakukan tugas yang diberikan maupun terhadap guru dalam menjelaskan tentang maksud dan tujuan pembelajaran.

Analisis data adalah teknik yang digunakan untuk menganalisa data hasil penelitian untuk membuktikan hipotesis yang telah dirumuskan. Pada penelitian tindakan kelas ini digunakan analisis komparatif. Analisis komparatif yaitu membandingkan data anak dari prasiklus sampai siklus yang dilakukan. Analisis kritis adalah analisis berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran maupun hasil tindakan yang telah dilakukan untuk mencari kekurangan dan kelebihan. Demikian juga analisis data dari hasil observasi terhadap guru sebagai pelaksana kegiatan pembelajaran. Hal ini digunakan untuk refleksi agar dapat menentukan tindakan yang akan diambil pada siklus berikutnya. Adapun tahapan yang dapat dilakukan sebagai berikut:

1. Menjumlahkan skor yang dicapai anak pada setiap butir amatan.
2. Membuat tabulasi skor observasi pengembangan kemampuan kognitif,
3. Membandingkan hasil prosentase pencapaian pada setiap anak dengan prosentase keberhasilan pada setiap siklus yang telah dilakukan.
4. Mengkritisi saat kegiatan penerapan metode eksperimen dengan menanam kacang ijo berlangsung dengan mengungkap kelemahan dan kelebihan pelaksanaan tindakan yang berguna sebagai dasar penentuan tindakan berikutnya.

Guna menentukan keberhasilan dan keefektifan penelitian ini, maka dirumuskan indikator kinerja yang digunakan sebagai acuan keberhasilan. Adapun indikator keberhasilan penelitian ini adalah mengembangkan kemampuan kognitif

anak setelah diberikan stimulus melalui metode eksperimen dengan menanam kacang ijo, seperti dalam tabel berikut:

Tabel 7. Rata-rata Persentase Keberhasilan Tiap Siklus

Kebersihan penelitian	Pra siklus	Siklus I	Siklus II
Rata-rata prosentase kemampuan kognitif	30%	65%	85%
Rata-rata prosentase kinerja guru dalam metode eksperimen dengan menanam kacang ijo	25%	60%	80%

Dari tabel tersebut diharapkan ada peningkatan 35% pada siklus 1, kemudian pada siklus 2 meningkat 20%.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan pada anak kelompok A yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan kognitif anak melalui metode eksperimen dengan menanam kacang ijo. Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dalam 2 siklus, tiap siklus dilakukan 2 pertemuan yang pelaksanaannya sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan yaitu pada jam 07. 30 WIB – 10.00 WIB.

Pada pra siklus baru ada 4 anak yang kemampuannya berkembang sesuai harapan atau 30%. Setelah dilakukan tindakan pada siklus I kemampuan kognitif anak berkembang mencapai 65%. Hal ini disebabkan anak masih belum paham terhadap apa yang harus dilakukan dalam pelaksanaan kegiatan eksperimen dan kurang jelasnya guru dalam memberikan penjelasan.

Dari data evaluasi pada siklus I maka ditindak lanjuti dengan pelaksanaan siklus ke-II. Dari siklus ke-II diperoleh prosentase keberhasilan 89%.

Hal ini menunjukkan kemampuan kognitif anak dari pra siklus sampai pelaksanaan siklus II hasilnya mencapai 59%.

Pengembangan kognitif telah sesuai dengan pendapat Sujiono (2005) yang menyatakan bahwa kemampuan kognitif yaitu proses berpikirnya otak yang digunakan untuk pengakuan, mencari sebab akibat, proses memahami, mengetahui berbagai hal yang diketahui anak dan mendukung pendapatnya Dworetsky (1990) tentang cara mengembangkan kemampuan kognitif yang salah satunya dengan metode eksperimen yaitu suatu cara anak melakukan berbagai percobaan yang dapat dilakukan anak sesuai usianya, kemampuan kognitif dapat dikembangkan melalui metode eksperimen.

Berdasarkan kedua pendapat di atas dikatakan bahwa melalui metode eksperimen dengan menanam kacang ijo dapat mengembangkan kemampuan kognitif pada anak kelompok A TK Az-Zahra Kecamatan Sukodono Kabupaten Sragen.

Keberhasilannya dapat dilihat baik dari peserta didik maupun dari gurunya, yaitu:

1. Mengembangkan kemampuan kognitif melalui metode eksperimen dengan menanam kacang ijo.

Sebelum diadakan tindakan eksperimen dengan menanam kacang ijo, anak dalam melakukan kegiatan kognitif kurang semangat, sehingga dalam melakukan kegiatan kurang optimal. Anak terlihat pasif, kurang percaya diri dan kurang semangat. Namun setelah diterapkannya metode eksperimen dengan menanam kacang ijo dalam pengembangan kemampuan kognitif, anak semakin bersemangat dalam melakukan kegiatan, terlihat aktif dan percaya diri. Penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian saudara Sulasmi (2011) yang menunjukkan bahwa melalui penerapan metode bermain geometri dapat meningkatkan antusias anak dalam pembelajaran dan anak semakin aktif serta percaya diri.

Jadi relevansi dengan penelitian ini adalah sama-sama memberikan treatment pada anak melalui penggunaan metode dalam

pembelajaran yang memiliki sasaran meningkatkan aktivitas dan minat anak dalam kegiatan pembelajaran.

2. Meningkatkan kemampuan guru

Sebelum diadakan penelitian dalam proses pembelajaran, guru dalam menyampaikan kegiatan kemampuan kognitif kurang aktif dan tidak maksimal, sehingga anak cenderung pasif. Namun setelah penelitian ini dilakukan kemampuan guru dalam pengelolaan kelas berkembang lebih baik. Guru sudah mampu memilih jenis kegiatan yang disukai anak-anak dan lebih kreatif sehingga membuat anak lebih aktif.

Hasil observasi dan evaluasi dari pelaksanaan mengembangkan kemampuan kognitif melalui metode eksperimen dengan menanam kacang ijo dari pra siklus, siklus I, dan siklus II sudah terlihat perkembangannya yaitu: Pada kondisi awal atau pra siklus dari sejumlah 16 anak baru ada 4 anak atau 30% yang kemampuan kognitifnya mulai berkembang. Sedangkan 12 anak atau 70% kemampuannya belum berkembang. Setelah dilaksanakan tindakan tindakan pada siklus I ada 6 anak yang kognitif berkembang sangat pesat, dan ada 2 anak yang kemampuan kognitif berkembang sesuai harapan serta 8 anak kemampuannya mulai berkembang. Berarti prosentase keberhasilan perkembangan motorik kasar pada siklus I sudah mencapai 65%. Selanjutnya dilakukan tindakan siklus ke-II, pada pelaksanaan tindakan siklus ke-II keberhasilannya berkembang yaitu ada 4 anak yang kemampuan kognitif berkembang sangat pesat, 10 anak yang kemampuan kognitif berkembang sesuai harapan dan hanya 2 anak yang kemampuannya mulai berkembang.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil Penelitian Tindakan Kelas ini diperoleh kesimpulan sebagai berikut: Kemampuan kognitif pada anak kelompok A TK Az Zahra kecamatan sukodono kabupaten Sragen dapat dikembangkan melalui metode eksperimen dengan menanam kacang ijo. Hal ini dapat dilihat pada hasil

prosentase pencapaian perkembangan pada siklus I dengan hasil 65%, dan pada siklus II mencapai 89%. Dengan demikian maka penelitian ini dinilai berhasil karena hasilnya melebihi dari prosentase ketuntasan yaitu 85%.

Dengan adanya kesimpulan di atas maka implikasi yang timbul dalam penelitian ini adalah secara umum metode eksperimen dengan menanam kacang ijo dapat mengembangkan kemampuan kognitif anak. Secara khusus metode eksperimen dengan menanam kacang ijo dapat diterapkan dalam upaya mengembangkan kemampuan kognitif pada anak kelompok A TK Az Zahra kecamatan sukodono kabupaten Sragen tahun 2014/2015.

DAFTAR PUSTAKA

- Depdiknas. 2006. *Pedoman Pendidikan Berorientasi Kecakapan Hidup Taman Kanak-Kanak (TK)*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Dworetsky. 1990. *Rethinking in early child Education*. Australia
- Jamaris, Martini. 2008. *Perkembangan dan Pengembangan Anak Usia TK*. Jakarta: Grasindo.
- Moleong, J. Lexly. 2002. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosdakarya.
- Suharsimi Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sujiyono, Yuliana nuraini. 2011. *Metode Pengembangan Kognitif*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Sujiyono, Yuliana nuraini, dkk. 2005. *Metode Pengembangan Kognitif*. Jakarta: Universitas Terbuka.